

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang mengeluarkan saham ke publik lebih dikenal dengan istilah *Initial Publik Offering* (IPO) yang artinya penawaran umum saham perdana atau pertama kali ke masyarakat. Penawaran saham oleh perusahaan publik atau go public tidak dilakukan secara sewenang-wenang atau hanya untuk dijual. Perusahaan go public menjual saham sesuai dengan aturan dan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan ketentuannya. Perusahaan go public harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Seiring berjalannya waktu, pasar modal di Indonesia akan selalu berkembang pesat yang dapat memengaruhi perkembangan akuntan publik, karena pelaporan keuangan merupakan elemen penting dan menjangkit tanggung jawab penting bagi perusahaan di Indonesia. Dampaknya akan terjadi peningkatan permintaan suatu perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Investor akan mengevaluasi ketepatan waktu laporan audit pada perusahaan untuk ditelaah dan melanjutkan investasi, sehingga perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit tanpa penundaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang dibutuhkan investor dan masyarakat karena berisi rincian tentang prospek dan kinerja perusahaan sehingga informasi ini

penting ketika pengambilan keputusan untuk melanjutkan investasi.

Laporan keuangan *go public* mesti dilaporkan setiap tahunnya. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POKJ.04/2016, emiten atau perusahaan public wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir (120). ketidaktepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi dalam bentuk peringatan tertulis, denda, pembatasan atau pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran.

Keberadaan regulasi sanksi serta lembaga yang secara independen mengatur dan mengawasi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diharapkan perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu, serta dapat membuat perusahaan merasa dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak menyebabkan hilangnya manfaat informasi didalam laporan keuangan tersebut.

Namun faktanya masih ada perusahaan *go public* yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan. ini dapat dibuktikan dari dikeluarkannya Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020 No: peng-LK 00005/BEI.PP1/06-2021; No.: Peng-LK-00004/BEI.PP2/06-2021; No.: Peng-LK 00007/N+BEI>PP3/06-2021 oleh Bursa Efek Indonesia. Terdapat 88 perusahaan tercatat saham hingga tanggal 31 Mei 2021 belum

menyampaikan Laporan keuangan auditan yang Berakhir per 31 desember 2020.

Perusahaan yang terbukti melanggar Peraturan Bursa akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan nomor I-H tentang sanksi sesuai dengan peraturan. BEI akan menerbitkan peringatan tertulis I tentang keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya, jika emiten tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan sejak awal nulan kedua, maka akan dikenakan Peringatan II dan denda sebesar Rp. 10 juta.

Penyajian laporan keuangan haruslah secara akurat dan tepat waktu agar informasi dapat bermanfaat saat dibutuhkan dan dapat dijadikan dasar pengambilan suatu keputusan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, pemerintah, kreditor, dan masyarakat. Jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya, maka manfaat laporan keuangan akan berkurang (Erawat & Kondo, 2021).

Riyanto (2020) menyatakan, laporan keuangan penyampaiannya tak lepas dari proses audit mulai dari diterbitkannya laporan keuangan sampai laporan auditor independen. Laporan waktu antara tanggal tahun fiskal laporan keuangan dengan tanggal penandatanganan laporan auditindependen menindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor atau disebut menggunakan istilah audit audit delay.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang berhubungan dengan transaksi selama periode tertentu. Informasi tersebut akan mencerminkan posisi keuangan pada saat itu. Perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan yang memenuhi (*understandability*) dan tepat waktu (*timeliness*).

Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sebagai sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam pembuatan keputusan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *outsider ownership*, dan reputasi kantor akuntan publik. Menurut Weston dan Coveland (1992), profitabilitas merupakan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Menurut Soliha dan Taswan (2002) profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi

cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena profitabilitas merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga hal ini mendorong perusahaan untuk tidak akan menunda pelaporan informasi keuangannya.

Auditing adalah proses mengumpulkan data dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. proses audit yang panjang akan memicu perusahaan untuk menunda dalam penyampaian laporan keuangan akibatnya kualitas laporan keuangan tersebut dapat terpengaruh karena dianggap tidak relevan jika digunakan dalam pengambilan keputusan. Lama atau tidaknya proses audit tersebut dapat dihitung dari waktu keterlambatan laporan audit (Vanessa, dkk, 2020).

Ada beberapa faktor yang diduga berdampak pada keakuratan waktu pelaporan keuangan, termasuk reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik), keterlambatan dalam laporan auditor independen, pendapat dari auditor, dan skala perusahaan. Reputasi KAP adalah tingkatan atau ranking dari suatu Kantor Akuntan Publik yang ditentukan berdasarkan penilaian publik atas kinerja Kantor Akuntan Publik dalam menyelesaikan proses audit dan melaksanakan audit sesuai jadwal berdasarkan reputasinya. Opini auditor adalah sebuah pernyataan auditor atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Kewajaran yang dimaksud meliputi arus kas, posisi keuangan dan materialitas. Ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai

cara antara lain dengan melihat dari ukuran pendapatan, total aset, total modal, dan lain-lain.

Ketepatan waktu laporan keuangan diinterpretasikan sebagai keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan kepada public yang dilihat dari lamanya waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan audit yang dihitung sejak tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal publikasi laporan audit kepada publik. Ketepatan waktu laporan keuangan memprediksi mengenai lama waktu dalam menyelesaikan suatu audit, hal yang paling penting dalam menyajikan laporan keuangan adalah dengan menjaga kerahasiaan dan kedisiplinan (Annisa dan suyatmin, 2021).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Hasil dari penelitian Wahyu Adhy Noor Sulistyono (2010) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan system informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat waktu dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga image atau citra perusahaan di mata public. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Syaikhul Hadi Permana (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan disebabkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar memerlukan waktu yang lama untuk menyamaikan laporan keuangannya.

Alasan pemilihan populasi dan sampel yang berasal dari perusahaan perbankan yaitu karena bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Oleh karena itu laporan keuangan perbankan bagi para pemangku kepentingan sangat diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kredit atau investasi pada perusahaan, juga sebagai penilaian prospek arus kas di mana para pemangku kepentingan akan memperkirakan jumlah, waktu dan kepastian penerimaan kas bank di masa depan. Kas bank tersebut akan operasional dan reinvestasi operasi bank. Saat bank dapat melunasi kewajibannya maka akan mempengaruhi harga pasar saham perbankan yang bersangkutan. Bank juga merupakan lembaga yang menjadi penggerak roda perekonomian di Indonesia. Perbankan juga memiliki peran signifikan dalam menopang peningkatan ekonomi dan menciptakan pemerataan. Dengan banyaknya produk-produk yang dikeluarkan oleh bank seperti giro, deposito, tabungan dapat menampung dana dari masyarakat lalu akan terjadi perputaran. Dengan demikian masyarakat dapat memiliki dana yang dapat digunakan untuk kegiatan usaha sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Maka dari itu perusahaan perbankan perlu menjaga eksistensi agar terus mendapat kepercayaan dari masyarakat. Mendapat kepercayaan dari masyarakat dapat menimbulkan bahkan mencegah kasus bank run and bank panic di mana hal ini terjadi ketika nasabah mengambil keputusan untuk menarik uang secara besar-besaran dari bank tempat uang ditabung. Hal tersebut kaena masyarakat tidak ingin rugi karena memiliki rasa takut bahwa bank tersebut akan mengalami keangkrutan.

Dengan merujuk pada konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, Penelitian ini bertujuan untuk menguji ulang dampak reputasi KAP, keterlambatan dalam laporan auditor independen, serta pendapat auditor terhadap akurasi waktu pelaporan keuangan, dengan pertimbangan ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui informasi lebih dalam dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Efek Reputasi KAP, Keterlambatan Laporan Auditor Independen, Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode (2020-2022))”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.2.1 Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu

Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?

1.2.2 Apakah keterlambatan laporan keuangan *auditor independen*

berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.2.3 Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.2.4 Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.2.5 Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Keterlambatan Laporan *Auditor Independen* terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.2.6 Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Opini Audit terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang tertera diatas maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3.2 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Keterlambatan Laporan Keuangan Auditor Independen terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3.3 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3.4 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3.5 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh Keterlambatan Laporan Auditor Independen terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3.6 Menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI?

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini hasil yang akan dicapai diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teori-teori yang sudah dipelajari, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Harapannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman pembaca mengenai pengaruh reputasi KAP, keterlambatan laporan auditor independen, dan pendapat auditor terhadap keakuratan waktu pelaporan keuangan,

dengan pertimbangan ukuran perusahaan sebagai faktor yang memoderasi pengaruh tersebut. Selain itu, dapat dijadikan sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bangku pendidikan serta dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat mempermudah dalam menyelesaikan penelitian.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Universitas Wiraraja Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi mahasiswa UNIJM, terutama yang mengambil program studi Akuntansi, serta dapat mengstimulasi pemikiran mahasiswa dan dosen dalam memahami berbagai permasalahan terkait Reputasi KAP, Keterlambatan Laporan Auditor Independen, dan Opini Audit yang memengaruhi akurasi waktu pelaporan keuangan, dengan mempertimbangkan moderasi dari ukuran perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai salah satu pedoman bagi perusahaan dalam memahami berbagai teori dan isu yang berkaitan dengan Reputasi KAP, Keterlambatan Laporan Auditor Independen, serta Pengaruh Opini Audit terhadap Akurasi Waktu Pelaporan Keuangan, dengan mempertimbangkan moderasi ukuran perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini tentunya sangat bermanfaat dan berguna

untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan kemampuan intelektual peneliti serta pengalaman secara langsung tentang fakta di lapangan dengan teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan perbandingan dalam menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti yang tertarik pada masalah diatas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian juga merupakan yang sangat fundamental yang perlu dibuat dalam melakukan penelitian. Tujuan dari pembuatan ruang lingkup penelitian ini adalah untuk membatasi masalah sehingga mempermudah pembahasan. Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada Pengaruh Efek Reputasi KAP, Keterlambatan Laporan *Auditor Independen*, Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode (2020-2022)).